

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kutukan cinta merupakan sebuah fenomena yang menghiasi kehidupan masyarakat di Desa Lingkungan Bulu-bulu pada masa lampau. Kisah ini berangkat dari peristiwa memilukan yang melibatkan orang Toraja Pamona. Dalam kehidupan masyarakat di Dusun Lingkungan Bulu-bulu, sebagian masyarakat melihat dan menilai bahwa fenomena kutukan cinta Toraja Pamona sebagai penyebab terjadinya musibah yang dialami dalam keluarga Toraja Pamona.

Tapi pada faktanya dalam pendekatan fenomenologi penilaian ini merupakan penilaian yang tidak objektif, karena penilaian ini hanya berdiri pada satu sisi yakni berdasar pada kecocokan perkataan Puang Lakipadada dengan kondisi yang dialami oleh keluarga Toraja Pamona hari ini, lalu mengabaikan sisi lain yang bisa saja menjadi alat untuk melemahkan penilain yang ada saat ini, misalnya kisah telah terpenuhinya syarat untuk memutus rantai kutukan yang terjadi.

B. Saran

Dalam tulisan ini, penulis menyarankan kepada masyarakat, khususnya warga Dusun Lingkungan Bulu-bulu untuk tidak cepat menilai, menghubungkan segala sesuatu hanya berlandaskan pada prasangka. Tetapi

harus dilakukan dengan berlandaskan penilaian yang objektif, didalamnya memperhatikan, menimbang segala sesuatu yang melekat pada fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Penulis juga tidak lupa memberikan saran kepada adik- adik mahasiswa IAKN Toraja agar sekiranya berkenan untuk menulis hal-hal seperti ini dalam wujud fenomena yang lain, sehingga kita dapat membantu masyarakat untuk melihat secara utuh kebenaran terhadap penilaian atas fenomena yang ada.